

KUESIONAIR WAWANCARA
PEMAHAMAN, KEPEDULIAN DAN KOMITMEN KINERJA ORGANISASI
EVALUASI IMPLEMENTASI SAKIP PEMDA TAHUN 2023

KETENTUAN PENGISIAN

- 1) Setiap Perangkat Daerah mengisi 4 (empat) kuesionair yang terdiri dari masing - masing pejabat dengan cascading kinerja yang selaras (inline), yaitu Eselon II, 1 (satu) orang Eselon III, , 1 (satu) orang Eselon IV dan , 1 (satu) orang staf/pejabat fungsional fungsiaonal dibawah eselon III tersebut.
- 2) Jawaban kuesionair disesuaikan dengan jenjang jabatan dan tupoksi masing-masing pejabat diatas.

I.IDENTITAS RESPONDEN

Nama : H. DENI DARMAWAN, dr, MARS
Jabatan : KEPALA DINAS
Perangkat Daerah : DINAS KESEHATAN KABUPATEN PURWAKARTA

II. TUJUAN

Tujuan wawancara: mendapatkan informasi mengenai pemahaman, kepedulian dan komitmen pegawai dalam mencapai kinerja individu dan kinerja organisasi yang telah ditetapkan.

III. PERTANYAAN

- 1) Apakah Saudara telah membaca dan memahami isi dokumen Renstra OPD 2018-2023, Renja dan LAKIP OPD Tahun 2023 serta Renja OPD tahun 2024 ?
Ya, sudah membaca dan memahami
- 2) Apakah Saudara Terlibat dalam penyusunan Rencana Kinerja Organisasi/unit kerja tahun 2023 dan 2024 ?, jelaskan bentuk keterlibatan Saudara dalam Dialog kinerja tersebut. Jika ada rapat pembahasan sebutkan tanggalnya
Ya, Saya terlibat dengan mengoreksi dan mengarahkan arah kebijakan
- 3) Apakah Saudara mengetahui Indikator Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan fungsi yang dilaksanakan oleh organisasi dan unit kerja saudara ? Sebutkan IKU, Perjanjian Kinerja (PK) dan Target nya tahun 2023 dan 2024
Ya mengetahui.
 - a. IKU tahun 2023 dengan Target:
 - Umur Harapan Hidup 71,24 tahun;
 - Persentase kematian ibu 0,09% dan
 - Persentase kematian bayi 0,41%
 - b. IKU Tahun 2024
 - Umur harapan hidup = 71,51 tahun
 - Cakupan Indeks Pencapaian (IP) SPM Kesehatan = 100%
- 4) Apakah Saudara merumuskan Indikator Kinerja Individu (IKI) Saudara sendiri ? apakah IKI tersebut sama dengan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) Saudara? Sebutkan IKI dan Targetnya tahun 2023 dan 2024

Ya, saya melakukan sendiri dan sama. Yaitu :

- a. Target IKI Tahun 2023 :
 - Rata-Rata Capaian SPM Bidang Kesehatan = 95 %
 - Cakupan Tingkat Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial = 80 %
 - Pemenuhan Minimal 9 Jenis Tenaga Kesehatan= 100 %
 - Cakupan Sarana Farmasi Yang Dibina= 100 %
 - Cakupan Strata Posyandu Purnama dan Mandiri= 65.16 %
 - Persentase pemenuhan penunjang pelayanan perkantoran= 85%

b. Target IKI Tahun 2024 :

- Persentase RS Rujukan Tingkat Kabupaten/Kota yang terakreditasi = 50
- Persentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan Kesehatan Ibu Hamil = 100
- Persentase Ibu Bersalin mendapatkan pelayanan persalinan = 100
- Persentase Bayi Baru Lahir mendapatkan pelayanan Kesehatan bayi baru lahir = 100
- Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Sesuai Standar = 100
- Persentase Anak Usia Pendidikan Dasar yang mendapatkan pelayanan Kesehatan standar = 100
- Persentase Orang Usia 15-29 Tahun mendapatkan skrining Kesehatan sesuai standar = 100
- Persentase Warga Negara Usia 60 Tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar = 100
- Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar = 80
- Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan Kesehatan sesuai standar = 100
- Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan Kesehatan jiwa sesuai standar = 100
- Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar = 95
- Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar = 80
- Rasio posyandu per satuan balita = 17
- Cakupan kompilkasi kebidanan yang ditangani = 100
- Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga Kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan = 100
- Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) = 100
- Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan = 100
- Persentase anak usia 1 tahun yang di imunisasi campak = 100
- Non polio AFP rate per 100.000 penduduk = 100
- Cakupan balita pnumenia yang ditangani = 70
- Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TBC BTA = 90
- Tingkat prevaensi tuberkulosis (per 100.000 penduduk) = 246
- Tingkat kematian karena Tuberkulosis (Per 100.000 penduduk) = 3
- Proposi jumlah kasus Tuberkulosis yang terdeteksi dalam program DOTS = 90
- Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit DBD = 100
- Cakupan penderita diare yang ditangani = 85
- Cakupan penggunaan kondompada hubungan seks beresiko tinggi terakhir = 100
- Proposi jumlah penduduk usia 15-24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS = 80
- Cakupan kunjungan bayi = 100
- Cakupan Puskesmas = 100
- Cakupan pelayanan nifas = 100
- Cakupan neonates dengan komplikasi yang ditangani = 100
- Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana Kesehatan (RS) = 100

5) Apakah IKI Saudara/ indicator kinerja unit kerja yang saudara pimpin merupakan turunan/mengintervensi dari indicator kinerja pejabat atasan langsung saudara?

Jika YA, Sebutkan indikator kinerja atasan yang saudara intervensi tersebut

Ya, merupakan turunan dari indikator kinerja atasan yaitu Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

6) Apakah Indikator Kinerja saudara memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja unit kerja atasan langsung dan organisasi dimana anda bekerja? Sebutkan indikaror kinerja unit kerja/organisasi yang diintervensi oleh indicator kinerja saudara.

Ya, memberikan kontribusi terhadap keberhasilan pencapaian target indikator kinerja unit kerja atasan langsung dan organisasi. Salah satunya pencapaian nilai SAKIP

- 7) Bagaimanakan realisasi capaian kinerja Individu Saudara dan capaian kinerja unit kerja saudara tahun 2023? Sebutkan realisasi capaian per indikator

Realisasi capaian per indikator sesuai dengan target

- 8) Jika ada target kinerja saudara/unit kinerja saudara pada tahun 2023 yang tidak tercapai, apa upaya yang saudara tempuh?

Mengevaluasi tahun 2023 dan menjadi perbaikan untuk tahun berikutnya

- 9) Apakah atasan langsung saudara melakukan pengukuran kinerja individu Saudara dan pengukuran kinerja unit kerja yang saudara pimpin secara berkala? Jelaskan bagaimana mekanisme pengumpulan data kinerja dan pengukuran kinerja yang dilakukan

Ya, melakukan pengukuran kinerja melalui permintaan dan verifikasi laporan secara berkala. Untuk pengukuran kinerja yang dilakukan melalui pelaporan dan koordinasi

- 10) Apakah atasan langsung Saudara melakukan monitoring dan evaluasi atas pencapaian target kinerja individu Saudara dan pencapaian target kinerja unit kerja yang saudara pimpin secara berkala? Jelaskan bagaimana mekanisme monev yang dilakukan

Jawab

Ya, melakukan monitoring dan evaluasi atas pencapaian target kinerja individu dan pencapaian target kinerja unit melalui permintaan laporan secara berkala, koordinasi dan konsultasi secara berkala

- 11) Apakah terdapat catatan hasil dari Monev kinerja terakhir yang perlu dilakukan tindak lanjut? Sebutkan

Jawab

Setiap monev dilakukan laporan hasil monev termasuk tindak lanjut perbaikan yang harus dikerjakan

- 12) Apakah hasil monitoring dan evaluasi kinerja dijadikan input oleh unit kerja saudara untuk perbaikan kinerja?

Sebutkan tindak lanjut perbaikan kinerja yang telah dilakukan berdasarkan hasil monev kinerja
Hasil monitoring dan evaluasi kinerja dijadikan input perbaikan kinerja. Hal ini berkaitan dengan capaian kinerja dimana capaian yang masih belum mencapai target dikonfirmasi kepada bidang pengampu untuk menjadi catatan dan perbaikan pada triwulan atau tahun berikutnya.

- 13) Apakah Saudara/unit kerja saudara mendapatkan reward dan punishment dari pimpinan unit kerja/pimpinan organisasi atas pencapaian kinerja yang diperoleh berdasarkan pengukuran kinerja? sebutkan bentuk reward dan punishment yang diterima oleh saudara/unit kerja

Ya, bentuk reward dan punishment, misalnya untuk punishment apabila terlambat hadir masuk, maka mendapatkan potongan TPP sesuai dengan tingkat keterlambatan absen masuk maupun pulang, sedangkan reward yang diberikan adalah pemberian penghargaan kepada tenaga kesehatan teladan pada setiap acara ulang tahun Hari Kesehatan Nasional.

Purwakarta, 15 Maret 2024

Responden


(dr. Den Darawan, MARS)